

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus. Surat izin dibuatkan pada tanggal 17 Desember 2018. Lalu surat izin penelitian dimasukkan ke MTsN 7 Tulungagung pada tanggal 20 Desember 2018. Pihak sekolah memperbolehkan melakukan penelitian mulai tanggal 14 Januari 2019 sampai 30 Maret 2019. Setelah mendapat surat keterangan diperbolehkan melaksanakan penelitian (lampiran 31), peneliti diarahkan untuk koordinasi dengan Bapak Kukuh Budi Santosa, S.Pd selaku Waka Kurikulum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian Bapak Kukuh mengarahkan peneliti untuk menemui Bapak Drs. Sowi Sulaiman selaku guru Fiqih kelas VIII untuk koordinasi lebih lanjut mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Pada tanggal 16 Januari 2019 peneliti menemui guru Fiqih yaitu Bapak Drs. Sowi Sulaiman untuk berkonsultasi terkait materi, kelas, waktu untuk penelitian serta validasi instrumen penelitian dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen (lampiran 4) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk

kelas kontrol (lampiran 5). Sesuai kesepakatan, peneliti bisa melaksanakan penelitian mulai tanggal 28 Februari 2019 dan peneliti diberikan 2 kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII C yang memiliki kemampuan serta karakteristik sama. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, tes, dan wawancara. Berikut ini penjelasannya:

a. Data Hasil Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama kelas eksperimen atau kelas VIII A (lampiran 1) dan daftar nama kelas kontrol atau kelas VIII C (lampiran 2). Selain itu juga daftar nama responden uji coba instrumen soal *pre test* dan *post test* atau kelas VIII D (lampiran 3). Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dokumentasi berupa foto-foto didalam kelas dapat dilihat pada lampiran 26. Selanjutnya teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui pembagian waktu belajar, profil, visi misi, lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru Fiqih, serta pembagian waktu belajar di MTsN 7 Tulungagung (lampiran 27).

b. Data Hasil Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan perlakuan berbeda dengan mengamati secara langsung selama proses pembelajaran. Untuk pedoman observasi keaktifan dapat dilihat pada lampiran 10. Pedoman observasi tersebut telah diuji tingkat validasi kepada 1 Dosen IAIN Tulungagung (Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd.) dan 1 Guru Fiqih MTsN 7 Tulungagung (Drs.Sowi Sulaiman). Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

c. Data Hasil Tes

Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar ranah kognitif tentang materi Haji. Tes yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa *pre test* atau tes awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *post test* atau tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif peserta didik setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Untuk tes tersebut peneliti memberikan soal yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal untuk *pre test* (Soal dan kunci jawaban bisa dilihat pada lampiran 8) dan 20 soal untuk *post test* (Soal dan jawaban bisa dilihat pada lampiran 9). Sebelum diberikan kepada kelas

eksperimen dan kontrol, soal tes tersebut telah diuji tingkat validasi kepada 1 Dosen IAIN Tulungagung (Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd.) dan 1 Guru Fiqih MTsN 7 Tulungagung (Drs. Sowi Sulaiman) serta uji validasi butir tes dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

d. Data Hasil Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kelas mana yang bisa dijadikan untuk penelitian. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti dengan guru Fiqih kelas VIII (Drs. Sowi Sulaiman). Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah pembelajaran konvensional atau dengan ceramah, tanya jawab, meskipun terkadang juga menerapkan diskusi kelompok kecil. Selain itu, diketahui juga bahwa keaktifan siswa antara 2 kelas yang dijadikan penelitian rata-rata sama, ada siswa yang pasif dan ada beberapa yang aktif ketika pembelajaran. Teknik wawancara ini juga digunakan peneliti untuk konsultasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga RPP tersebut layak digunakan. Pedoman wawancara bisa dilihat pada lampiran 12 dan hasil wawancara bisa dilihat pada lampiran 13.

Hasil dari serangkaian penilaian di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan

disertai dengan histogram. Dalam menyusun distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹³²

- a. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b. Hitung jarak atau rentangan (R), rumusnya yaitu:

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terkecil}$$
- c. Hitung jumlah kelas (K), rumusnya yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n = \text{jumlah data}$$
- d. Hitung panjang kelas interval (P), rumusnya yaitu:

$$P = \text{Rentangan (R)} / \text{Jumlah kelas (K)}$$
- e. Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlah tepi bawah kelas ditambah dengan panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1 sampai pada data terakhir.
- f. Buatlah tabel sementara (tabulasi dengan menghitung satu demi satu sesuai dengan urutan interval kelas).

Berikut ini penjabaran deskripsi data hasil belajar kognitif (*pre test* dan *post test*) dan keaktifan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

- a. Data Kelas Eksperimen, yaitu:
 - 1) *Pre Test* Kelas Eksperimen

Pre test (tes awal) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan strategi pembelajaran

¹³² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.....*, hlm. 7-8.

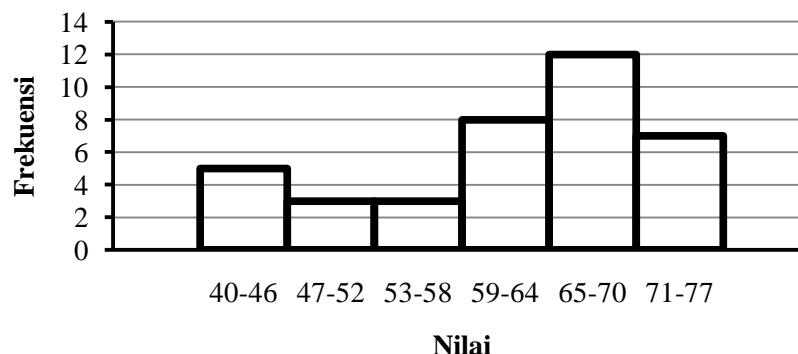
Everyone Is A Teacher Here materi tentang Haji mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 35, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga rata-rata *pre test* (tes awal) kelas eksperimen (\bar{x}) adalah 61,84. Hasil nilai *pre test* (tes awal) dapat dilihat pada lampiran 14 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19. Distribusi frekuensi *pre test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai *Pre test* Kognitif Kelas Eksperimen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40-46	5	13, 16
2.	47-52	3	7, 89
3.	53-58	3	7, 89
4.	59-64	8	21, 05
5.	65-70	12	31, 58
6.	71-77	7	18, 42
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Histogram Nilai *Pre Test* Kognitif Kelas Eksperimen



2) *Post Test* Kelas Eksperimen

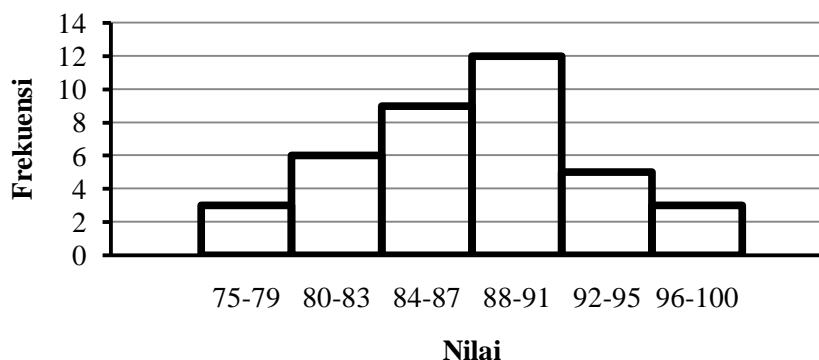
Post test (tes akhir) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* materi tentang Haji mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga rata-rata *post test* (tes akhir) kelas eksperimen (\bar{x}) adalah 87,50. Hasil nilai *post test* (tes akhir) dapat dilihat pada lampiran 14 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21. Distribusi frekuensi *post test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai *Post test* Kognitif Kelas Eksperimen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75-79	3	7, 89
2.	80-83	6	15, 79
3.	84-87	9	23, 68
4.	88-91	12	31, 58
5.	92-95	5	13, 16
6.	96-100	3	7, 89
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kognitif Kelas Eksperimen



3) Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Nilai keaktifan ini didapat melalui observasi selama proses pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun keaktifan peserta didik pada kelas eksperimen ini mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 64. Rentang nilai (R) adalah 26, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, jumlah peserta didik (N)

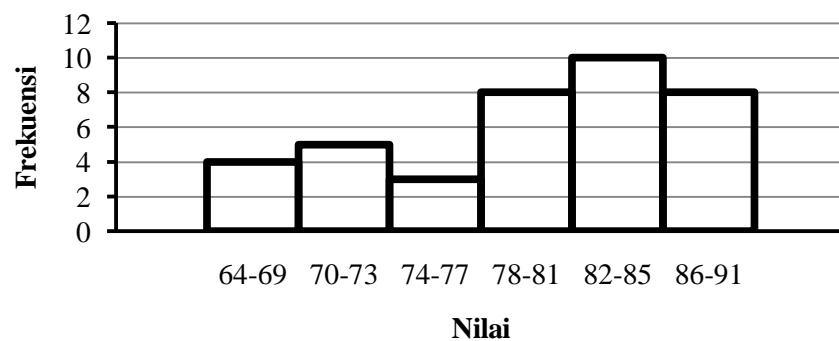
adalah 38, sehingga rata-rata keaktifan kelas eksperimen (\bar{x}) adalah 79,56. Hasil nilai keaktifan dapat dilihat pada lampiran 16 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23. Distribusi frekuensi keaktifan belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Observasi Keaktifan Kelas Eksperimen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	64-69	4	10, 53
2.	70-73	5	13, 16
3.	74-77	3	7, 89
4.	78-81	8	21, 05
5.	82-85	10	26, 32
6.	86-91	8	21, 05
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Grafik Histogram Nilai Keaktifan
Kelas Eksperimen**



b. Data Kelas Kontrol, yaitu:

1) *Pre Test* Kelas Kontrol

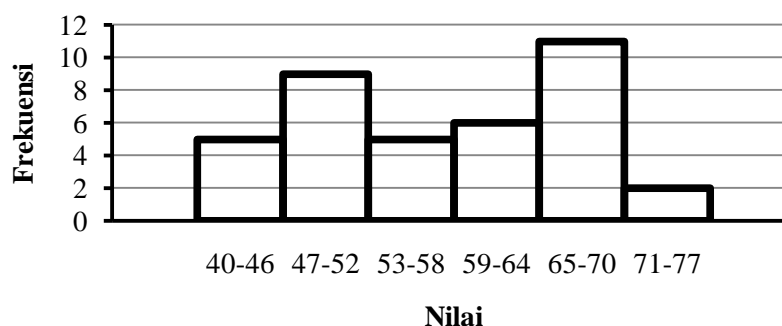
Pre test (tes awal) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran konvensional materi tentang Haji mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 35, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga rata-rata *pre test* (tes awal) kelas kontrol (\bar{x}) adalah 57,11. Hasil nilai *pre test* (tes awal) dapat dilihat pada lampiran 15 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Distribusi frekuensi *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai *Pretest* Kognitif Kelas Kontrol**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40-46	5	13, 16
2.	47-52	9	23, 68
3.	53-58	5	13, 16
4.	59-64	6	15, 79
5.	65-70	11	28, 95
6.	71-77	2	5, 26
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik Histogram Nilai *Pre Test* Kognitif Kelas Kontrol



2) *Post Test* Kelas Kontrol

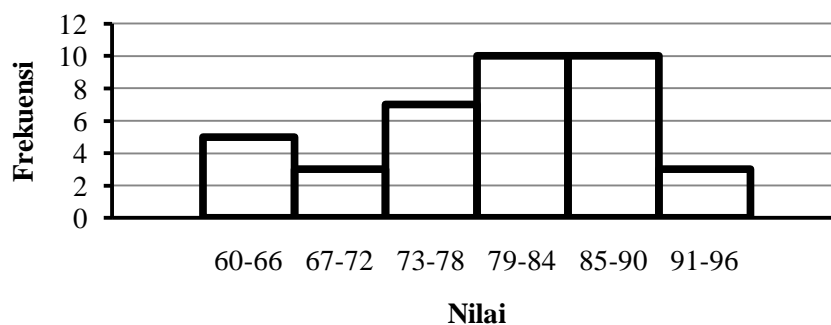
Post test (tes akhir) yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional materi tentang Haji mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Rentang nilai (R) adalah 35, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga rata-rata *post test* (tes akhir) kelas kontrol (\bar{x}) adalah 79,08. Hasil nilai *post test* (tes akhir) dapat dilihat pada lampiran 15 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22. Distribusi frekuensi *post test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai *Post test* Kognitif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	60-66	5	13, 16
2.	67-72	3	7, 89
3.	73-78	7	18, 42
4.	79-84	10	26, 32
5.	85-90	10	26, 32
6.	91-96	3	7, 89
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kognitif Kelas Kontrol



3) Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

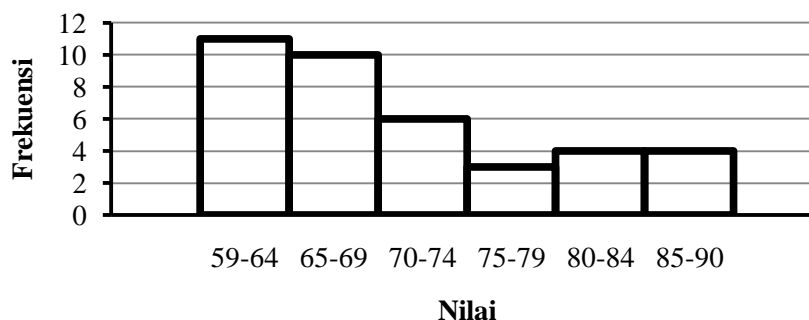
Nilai keaktifan ini didapat melalui observasi selama proses pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Adapun keaktifan peserta didik pada kelas kontrol ini mencapai nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 59. Rentang nilai (R) adalah 30, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga rata-rata keaktifan kelas kontrol (\bar{x}) adalah 70,02. Hasil nilai keaktifan dapat dilihat pada lampiran 16 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24. Distribusi frekuensi keaktifan belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Observasi Keaktifan Kelas Kontrol**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	59-64	11	28, 95
2.	65-69	10	26, 32
3.	70-74	6	15, 79
4.	75-79	3	7, 89
5.	80-84	4	10, 53
6.	85-90	4	10, 53
Jumlah		38	100

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.6 Grafik Histogram Nilai Keaktifan Kelas Kontrol



B. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji t diperlukan uji prasyarat. Uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Sedangkan jika

taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk data hasil belajar kognitif (*pre test* dan *post test*) dan data hasil keaktifan. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Data tersebut dapat dilihat dibawah ini:

a. Uji Normalitas Keaktifan Belajar

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,56	70,02
	Std. Deviation	7,115	9,243
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,133	,132
	Positive	,070	,132
	Negative	-,133	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,818	,816
Asymp. Sig. (2-tailed)		,515	,519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen $0,515 > 0,05$ signifikan, sehingga data observasi keaktifan pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas kontrol $0,519 > 0,05$ signifikan, sehingga data observasi keaktifan pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif
(Pre Test)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,84	57,11
	Std. Deviation	10,554	10,043
	Most Extreme Differences	Absolute	,149
Positive		,106	,129
Negative		-,149	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,916	,794
Asymp. Sig. (2-tailed)		,371	,554

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen $0,371 > 0,05$ signifikan, sehingga data *pre-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas kontrol $0,554 > 0,05$ signifikan, sehingga data *pre-test* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif
(Post Test)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,50	79,08
	Std. Deviation	6,753	9,576
	Most Extreme Differences	Absolute	,171
Positive		,145	,120
Negative		-,171	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		1,052	,885
Asymp. Sig. (2-tailed)		,218	,414

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen $0,218 > 0,05$

signifikan, sehingga data *post-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas kontrol $0,414 > 0,05$ signifikan, sehingga data *post-test* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang didapat memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka data mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka data mempunyai varians sama atau homogen.

Hasil output uji homogenitas dengan *SPSS 21.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Uji Homogenitas Keaktifan Belajar

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,548	1	74	,115

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,115. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,115 > 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar bersifat homogen.

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif (PreTest)

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,042	1	74	,837

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,837. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,837 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* bersifat homogen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif (Post Test)

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,799	1	74	,099

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,099. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,099 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *post-test* bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis

menggunakan uji-t *Independent samples t-test* dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

a. Ha: Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa.

b. Ha: Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

c. Ha: Ada perbedaan yang signifikan keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun kriteria pengujian uji-t adalah sebagai berikut:

a. Jika $\text{sig. (2-tailed)} \leq 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Jika $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.

c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

d. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Hasil uji-t dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- a. **Ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa**

Tabel 4.13 Hasil Uji t Keaktifan Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,548	,115	5,044	74	,000	9,54386	1,89219	5,77359	13,31413
	Equal variances not assumed			5,044	69,452	,000	9,54386	1,89219	5,76948	13,31823

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output *t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,044 > 1,993$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. T_{tabel} diperoleh dari nilai $df = 74$ pada taraf signifikansi 5% yang dapat dilihat pada lampiran 35. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung”.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size*,

diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung adalah 1,2. Menurut tabel interpretasi nilai *Cohen's* persentasenya sebesar 88% dan tergolong tinggi (untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25).

b. Ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa

Tabel 4.14 Hasil Uji t Hasil Belajar (*Post Test*)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,799	,099	4,430	74	,000	8,42105	1,90086	4,63350	12,20860
	Equal variances not assumed			4,430	66,507	,000	8,42105	1,90086	4,62640	12,21571

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output *t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,430 > 1,993$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. T_{tabel} diperoleh dari nilai $df = 74$ pada taraf signifikansi 5% yang dapat dilihat pada lampiran 35. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada

pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung”.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size*, diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung adalah 1,0. Menurut tabel interpretasi nilai *Cohen's* persentasenya sebesar 84% dan tergolong tinggi (untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25).

c. Ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.15 Hasil Uji t Keaktifan dan Hasil Belajar (*Post Test*)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keaktifan	Equal variances assumed	2,548	,115	5,044	74	,000	9,54386	1,89219	5,77359	13,31413
	Equal variances not assumed			5,044	69,452	,000	9,54386	1,89219	5,76948	13,31823
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	2,799	,099	4,430	74	,000	8,42105	1,90086	4,63350	12,20860
	Equal variances not assumed			4,430	66,507	,000	8,42105	1,90086	4,62640	12,21571

Berdasarkan tabel output diatas dapat dilihat bahwa keaktifan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung”.

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan keaktifan dan hasil belajar dilakukan dengan cara menghitung selisih dari rata-rata keaktifan dan hasil belajar tersebut. Berikut ini penghitungannya:

1) Perbedaan keaktifan belajar siswa

$$\text{Beda} = \overline{X_{KE}} - \overline{X_{KC}}$$

$$\text{Beda} = 79,56 - 70,02$$

$$\text{Beda} = 9,54$$

$$\text{Beda} = 9,54\% = 10\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan keaktifan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10%.

2) Perbedaan hasil belajar siswa

$$\text{Beda} = \overline{X_{HE}} - \overline{X_{HC}}$$

$$\text{Beda} = 87,50 - 79,08$$

$$\text{Beda} = 8,42$$

$$\text{Beda} = 8,42\% = 8\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan keaktifan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 8%.